

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

Bab ini akan diuraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang disampaikan dalam bentuk tabel dan narasi. Data yang telah terkumpul ditabulasi dan dikelompokkan sesuai dengan variabel, dianalisa, dan diinterpretasikan sehingga menghasilkan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, penyajian data dibagi menjadi dua bagian yaitu data umum tentang lokasi penelitian dan karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, dan berat badan bayi. Sedangkan data khusus tentang hasil kemampuan motorik kasar dan motorik halus berdasarkan berat badan bayi di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

#### **4.1 Data Umum**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan dengan luas wilayah 24,81 Km (2.481.1 Ha) yang terdiri dari 10 Desa. Puskesmas Tlanakan beralamat di Jalan Raya Tlanakan KM. 7 Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan. Secara geografis batas-batas wilayah kerja Puskesmas Tlanakan Kabupaten Pamekasan sebagai berikut :

1. Batas utara : Kecamatan Pamekasan
2. Batas timur : Kecamatan Pademawu
3. Batas barat : Bandaran
4. Batas selatan : Selat Madura

Saat ini Puskesmas Tlanakan memiliki cakupan layanan jumlah penduduk sekitar 38.757 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 18.912 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 19.845 dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 9.972.

Puskesmas Tlanakan memiliki sarana pendukung fasilitas kesehatan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) baik berupa 7 Pondok Kesehatan Desa (Ponkendes), 7 Poskesdes, 14 Polindes, 47 Posyandu, dan kader yang keseluruhan memberikan jenis pelayanan baik promotif, kuratif dan rehabilitatif.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

##### 1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Jenis Kelamin | Berat Badan Saat Lahir      |                |   |                |
|---------------|-----------------------------|----------------|---|----------------|
|               | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|               | Frekuensi (f)               | Persentase (%) | Frekuensi (f)                           | Persentase (%) |
| Laki-laki     | 31                          | 66             | 15                                      | 32             |
| Perempuan     | 16                          | 34             | 32                                      | 68             |
| Jumlah        | 47                          | 100            | 47                                      | 100            |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil pada kelompok BBLR sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 responden (66%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 responden (34%), sedangkan pada kelompok tidak BBLR sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 32 responden (68%) dan hampir setengahnya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden (32%).

## 2. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Usia    | Berat Badan Saat Lahir      |                |   |                |
|---------|-----------------------------|----------------|---|----------------|
|         | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|         | Frekuensi (f)               | Persentase (%) | Frekuensi (f)                           | Persentase (%) |
| 1 tahun | 27                          | 57%            | 23                                      | 49%            |
| 2 tahun | 16                          | 34%            | 19                                      | 40%            |
| 3 tahun | 4                           | 9%             | 5                                       | 11%            |
| Jumlah  | 47                          | 100            | 47                                      | 100            |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil pada kelompok BBLR sebagian besar berusia 1 tahun sebanyak 27 responden (57%) dan sebagian kecil berusia 3 tahun sebanyak 4 responden (9%), sedangkan pada kelompok tidak BBLR hampir setengahnya berusia 1 tahun sebanyak 23 responden (49%) dan sebagian kecil berusia 3 tahun sebanyak 5 responden (11%).

## 3. Karakteristik responden berdasarkan kelahiran prematur

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan kelahiran prematur di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Kelahiran prematur | Berat Badan Saat Lahir      |                |   |                |
|--------------------|-----------------------------|----------------|---|----------------|
|                    | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|                    | Frekuensi (f)               | Persentase (%) | Frekuensi (f)                           | Persentase (%) |
| YA                 | 11                          | 23%            | 0                                       | 0%             |
| TIDAK              | 36                          | 77%            | 47                                      | 100%           |
| Jumlah             | 47                          | 100            | 47                                      | 100            |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil pada kelompok BBLR hampir seluruhnya tidak lahir prematur sebanyak 36 responden (77%) dan

sebagian kecil lahir prematur sebanyak 11 responden (23%), sedangkan pada kelompok tidak BBLR seluruhnya tidak lahir prematur sebanyak 47 responden (100%).

#### 4. Karakteristik responden berdasarkan status gizi

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan status gizi di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Status gizi | Berat Badan Saat Lahir      |                  |   |                  |
|-------------|-----------------------------|------------------|---|------------------|
|             | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                  | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                  |
|             | Frekuensi ( f )             | Persentase ( % ) | Frekuensi ( f )                         | Persentase ( % ) |
| Lebih       | 1                           | 2                | 1                                       | 2                |
| Normal      | 26                          | 55               | 35                                      | 74               |
| Kurang      | 20                          | 43               | 11                                      | 23               |
| Buruk       | 0                           | 0                | 0                                       | 0                |
| Jumlah      | 47                          | 100              | 47                                      | 100              |

*Sumber : Data Primer (2018)*

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil pada kelompok BBLR sebagian besar status gizi normal sebanyak 26 responden (55%) dan hampir setengah status gizi kurang sebanyak 20 responden (43%), sedangkan pada kelompok tidak BBLR sebagian besar status gizi normal sebanyak 35 responden (74%) dan sebagian kecil status gizi kurang sebanyak 11 responden (23%).

## 5. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan ibu

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan ibu di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Pendidikan ibu | Berat Badan Saat Lahir      |                  |   |                  |
|----------------|-----------------------------|------------------|---|------------------|
|                | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                  | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                  |
|                | Frekuensi ( f )             | Persentase ( % ) | Frekuensi ( f )                         | Persentase ( % ) |
| Tidak sekolah  | 0                           | 0                | 0                                       | 0                |
| Tamat SD       | 3                           | 6                | 1                                       | 2                |
| Tamat SMP      | 22                          | 47               | 15                                      | 32               |
| Tamat SMA      | 17                          | 36               | 22                                      | 47               |
| Tamat PT       | 5                           | 11               | 9                                       | 19               |
| Jumlah         | 47                          | 100              | 47                                      | 100              |

*Sumber : Data Primer (2018)*

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil pada kelompok BBLR hampir setengahnya pendidikan ibu tamat SMP sebanyak 22 responden (47%) dan sebagian kecil pendidikan ibu tamat SD sebanyak 3 responden (6%), sedangkan pada kelompok tidak BBLR hampir setengahnya pendidikan ibu tamat SMA sebanyak 22 responden (47%) dan sebagian kecil pendidikan ibu tamat SD sebanyak 1 responden (2%).

## 4.2 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu kemampuan motorik kasar dan motorik halus dan berat badan bayi di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan.

**4.2.1 Kemampuan motorik kasar berdasarkan berat badan bayi saat lahir pada usia toddler di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan Motorik Kasar Berat Badan Bayi Saat Lahir Pada Usia Toddler Di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Kategori Kemampuan Motorik Kasar | Berat Badan Saat Lahir      |                |   |                |
|----------------------------------|-----------------------------|----------------|---|----------------|
|                                  | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|                                  | Frekuensi (f)               | Presentase (%) | Frekuensi (f)                           | Presentase (%) |
| Normal                           | 29                          | 61             | 42                                      | 89             |
| Suspek                           | 18                          | 39             | 5                                       | 11             |
| Jumlah                           | 47                          | 100            | 47                                      | 100            |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil kemampuan motorik kasar pada kelompok BBLR sebagian besar kemampuan motorik kasar normal sebanyak 29 responden (61%) dan hampir setengahnya kemampuan motorik kasar suspek sebanyak 18 responden (39%) Sedangkan pada kelompok tidak BBLR hampir seluruhnya kemampuan motorik kasar normal sebanyak 42 responden (89%) dan sebagian kecil kemampuan motorik kasar suspek sebanyak 5 responden (11%).

**4.2.2 Kemampuan motorik halus Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir Pada usia toddler di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan**

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kemampuan Motorik Halus Berat badan Bayi Saat Lahir Pada Usia Toddler Di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Kategori Kemampuan Motorik halus | Berat Badan Saat Lahir      |                |   |                |
|----------------------------------|-----------------------------|----------------|---|----------------|
|                                  | Kelompok BBLR (< 2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|                                  | Frekuensi (f)               | Presentase (%) | Frekuensi (f)                           | Presentase (%) |
| Normal                           | 22                          | 46             | 37                                      | 78             |
| Suspek                           | 25                          | 54             | 10                                      | 22             |
| Jumlah                           | 47                          | 100            | 47                                      | 100            |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil kemampuan motorik halus pada kelompok BBLR sebagian besar kemampuan motorik halus suspek sebanyak 25 responden (54%) dan hampir setengahnya kemampuan motorik halus normal sebanyak 22 responden (46%) Sedangkan pada kelompok tidak BBLR hampir seluruhnya kemampuan motorik halus normal sebanyak 37 responden (78%) dan sebagian kecil kemampuan motorik halus suspek sebanyak 10 responden (22%).

### 4.2.3 Analisis perbedaan motorik kasar dan motorik halus berdasarkan berat badan bayi saat lahir pada usia toddler di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan

Tabel 4.8 Analisis Perbedaan Kemampuan Motorik Kasar Dan Motorik Halus Berdasarkan Berat Badan Bayi Saat Lahir Pada Usia Toddler Di Puskesmas Tlanakan Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Tahun 2018

| Kategori Kemampuan Motorik |  | Berat Badan Saat Lahir     |                |   |                |
|----------------------------|--|----------------------------|----------------|---|----------------|
|                            |  | Kelompok BBLR (<2500 Gram) |                | Kelompok Tidak BBLR ( $\geq$ 2500 Gram) |                |
|                            |  | Frekuensi                  | Presentase (%) | Frekuensi                               | Presentase (%) |
| Motorik Kasar              | Normal   | 29                         | 61             | 42                                      | 89             |
|                            | Suspek   | 18                         | 39             | 5                                       | 11             |
| Motorik Halus              | Normal   | 22                         | 46             | 37                                      | 78             |
|                            | Suspek   | 25                         | 54             | 10                                      | 22             |
| Motorik Kasar              | <i>Chi Square <math>p = 0,003 &lt; 0,05</math></i> |                            |                |   |                |
| Motorik Halus              | <i>Chi Square <math>p = 0,003 &lt; 0,05</math></i> |                            |                |   |                |

Sumber : Data Primer (2018)

Berdasarkan hasil uji statistik *chi kuadrat* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $p = 0,003$  sehingga lebih kecil dari nilai alfa ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan ada perbedaan kemampuan motorik kasar berdasarkan berat badan bayi. Sedangkan untuk kemampuan motorik halus, berdasarkan hasil uji statistik *chi kuadrat* didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $p = 0,003$  sehingga lebih kecil dari nilai alfa ( $< 0,05$ ). Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan dapat disimpulkan ada perbedaan kemampuan motorik halus berdasarkan berat badan bayi saat lahir.